

**Keluarga Allah**

# DAMAI SEKALIPUN

THE COVENANT OF PEACE #2



MARCH 2021

[WWW.GBIKA.ORG](http://WWW.GBIKA.ORG)

**THE COVENANT OF PEACE #2**  
**PERJANJIAN DAMAI #2**  
**DAMAI SEKALIPUN**

**PEMBUKAAN:**

Minggu ini saya ingin membagikan sebuah Firman Tuhan yang berjudul: **Damai Sekalipun**. Ini adalah bagian kedua dari seri khotbah: **Perjanjian Damai**. Minggu lalu kita belajar bahwa **damai sejahtera yang Sejati Hanya bisa kita dapatkan dalam Tuhan**. Ketika kita **Masuk hadirat Tuhan**, maka damaiNya bertahta di hati kita. Ketika kita **mengikuti rencana Tuhan**, maka hati kita tenang dan damai. Ketika kita **melayani Tuhan dengan giat**, maka meluaplah hati kita dengan damai sejahtera. Minggu ini, kita akan belajar satu jenis damai sejahtera yang Tuhan mau berikan kepada kita dan perlu kita dapatkan, sehingga kita bisa menikmati perjalanan hidup kita dengan indah bersama Tuhan. Apa itu? **Damai Sekalipun!**

i. **DAMAI JIKALAU VS DAMAI SEKALIPUN.**

a. **Mudah bagi kita merasakan damai dan sukacita, jikalau pengharapan kita terpenuhi.**

- Saat kita **berdoa dan mujizat terjadi**, maka mudah untuk happy.
- Saat kita **bekerja dan ada kemajuan yang pesat**, otomatis perasaan kita melambung.

- Saat kita menabur dan taburan kita seketika menghasilkan tuaian 100 kali lipat, maka pastilah hati kita penuh dengan damai dan sukacita yang berlimpah-limpah.
- Akan tetapi bagaimana kalau doa kita belum dijawab sekalipun sudah bertahun-tahun berdoa? Bagaimana kalau bisnis kita terdampak pandemi dan resesi, sekalipun kita sudah melakukan yang terbaik? Bagaimana kalau taburan kita belum menghasilkan tuaian sama sekali?
- b. Itu sebabnya kita butuh minta Tuhan memenuhi hati kita dengan sebuah Jenis DAMAI YANG BARU, YAITU: DAMAI SEKALIPUN!
- Habakuk 3:17-18 17 Sekalipun pohon ara tidak berbunga, pohon anggur tidak berbuah, hasil pohon zaitun mengecewakan, sekalipun ladang-ladang tidak menghasilkan bahan makanan, kambing domba terhalau dari kurungan, dan tidak ada lembu sapi dalam kandang, 18 namun aku akan bersorak-sorak di dalam TUHAN, beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku.
- Dan doa saya mulai sejak saat ini, sama seperti Tuhan memberikan damai ini kepada Habakuk, Tuhan juga memenuhi hati kita semua dengan **Damai Sekalipun!** Tidak peduli apapun yang terjadi dalam hidup kita, kita tetap bisa tenang dan damai! Sekalipun melalui masa sukar, tapi tetap terdengar

sorak sorai dan puji-pujian bagi Tuhan dari mulut kita!

- c. **TELADAN HIDUP PAK OBAJA: Saya melihat Pak Obaja sudah berhasil mengembangkan Damai Sekalipun dalam hatinya.** Tidak peduli situasi baik situasi nggak baik, tetap tenang. Tidak peduli makanan enak maupun tidak enak, tapi tetap terasa nikmat. Tidak peduli di rumah atau traveling, tapi tidur nyenyak. Tidak peduli ada masalah besar atau tidak ada masalah, tapi tetap bersukacita.
- **Sebelum pandemi, Pak Obaja sangat sering dan sangat suka pergi ke luar negeri untuk Holyland, belajar ke berbagai Gereja di seluruh Dunia, maupun untuk traveling.** Itu perjalanan yang cukup Panjang dan berat: kadang butuh beberapa minggu, dan acaranya padat sekali dari pagi sampai malam setiap hari. Akan tetapi yang luarbiasa sepertinya Pak Obaja tidak mengenal capek. Dia happy-happy saja dan seolah-olah mempunyai energi yang tidak habis-habisnya. Bahkan setelah pulang ke Indonesia, Pak Obaja langsung khotbah Sabtu, langsung khotbah Minggu 5x, bahkan masih ada berbagai pertemuan. Padahal peserta tour yang lain, merasa begitu capek, butuh Pijat, butuh istirahat beberapa hari, dst.
  - **Namun tahun ini Pandemi melanda seluruh Dunia, dan semua penerbangan ke luar negeri berhenti, tidak ada lagi liburan ke luar negeri.** Sejak Maret

lalu sampai sekarang, Pak Obama tidak pernah sekalipun traveling. **Pak Obama Hanya ada di pastori Gereja setiap hari pagi Siang malam.**

- Waktu saya mendengar itu, saya berpikir: **Lho, kok?! Berarti Traveling, happy! Di rumah saja, juga enjoy!**

ii. **DAMAI SEKALIPUN MASIH MENANTI MUJIZAT.**

a. **PENYEBAB SEBAGIAN ORANG TIDAK BISA MEMILIKI DAMAI adalah karena HANYA MEMPERHATIKAN MOMEN MUJIZATNYA, TAPI TIDAK MENGERTI ADANYA MASA PERSIAPAN.**

- Ya tentunya yang momen yang terindah adalah ketika Momen Mujizat itu akhirnya datang!
- Akan tetapi kita harus sadar bahwa seringkali sebelum Momen Mujizat itu datang, ada Masa Persiapan yang sudah mereka lalui terlebih dahulu sehingga mereka sampai pada Momen Mujizat itu!
- Kalau kita Hanya melihat Momen Mujizat, dan tidak mengerti bahwa Ada Masa Persiapan, tidak heran kita menjadi mudah sekali bagi kita kehilangan damai sejahtera kita ketika tantangan dan rintangan harus kita lalui.

b. Coba perhatikan: Bahkan **YESUSPUN BUTUH WAKTU 30 TAHUN BERTUMBUH DALAM ROH DAN PENGURAPAN**, makin besar makin disukai oleh Allah dan manusia, sebelum momennya tiba dan orang-orang melihat Dia dengan kagum, karena

berbagai mujizat dan tanda Ajaib yang dikerjakannya.

- Berapa banyak orang yang baru mulai berdoa beberapa hari, beberapa bulan, beberapa tahun, tapi karena belum ada mujizat dan tanda ajaib yang terjadi, kemudian mundur di Tengah jalan?!
  - Sadarilah bahwa Yesuspun butuh waktu, butuh perjuangan, butuh kesabaran! Karena Yesus tahu bahwa Diaupun harus bertumbuh dalam roh dan pengurapan, maka Dia bisa tetap tenang dan damai, sekalipun 30 tahun belum ada mujizat yang terjadi.
- c. Saya perhatikan: Masa Pandemi ini Adalah jalan Panjang tanpa hasil yang harus dilalui banyak orang.
- Coba lihat saja: Semuanya sepertinya serba salah!
  - Ini adalah masa proses yang tidak Mudah karena semuanya serba salah; akibatnya: banyak orang menjadi stress, putus asa, dan kehilangan pengharapan.
  - Jadi jangan Hanya damai ketika Mujizat sudah terjadi, tapi juga DAMAI SEKALIPUN MASIH MENANTI MUJIZAT!
  - Kesaksian:
- iii. KUNCI DAMAI SEKALIPUN ADALAH TINGGAL TENANG DAN PERCAYA!

- a. Yesaya 30:15-16 15 Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH, Yang Mahakudus, Allah Israel: "Dengan bertobat dan tinggal diam kamu akan diselamatkan, dalam tinggal tenang dan percaya terletak kekuatanmu." Tetapi kamu enggan,
- Satu nasehat Firman Tuhan bagi kita semua yang dalam kondisi serba salah: Belajar untuk Tinggal Tenang dan Percaya!
  - Jadi jangan panik! Jangan gelisah! Jangan sampai kehilangan ketenangan dan kepercayaanmu kepada Tuhan!
- b. Boleh saja kita ada di tempat kering, tapi KITA TIDAK BOLEH MEMBIARKAN ROH KITA MENJADI KERING.
- Caranya bagaimana? Pikirkan Firman Tuhan, bukan pikiran yang negatif!
- c. Jangan menunggu situasi berubah dulu, baru kita bisa damai. AKTIFKAN DAMAI SEJAHTERAMU SEKARANG! Jangan menunggu Tuhan membuat kita bersukacita, padahal Tuhan sudah memberikan kita sukacita dan memerintahkan kita untuk mengaktifkan sukacita itu. Jadi Buang dukacita dan kesedihanmu. Buang keputusasaanmu. Mulai bersukacita di dalam Tuhan.
- Mazmur 42:12 Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan mengapa engkau gelisah di dalam

diriku? Berharaplah kepada Allah! Sebab aku bersyukur lagi kepada-Nya, penolongku dan Allahku!

- Dengan kata lain, **Kalau anda masih di Masa Persiapan, jangan menunggu Momen Mujizat, baru bisa bersukacita! Bersukacitalah Sekarang! Aktifkan damai sejahteramu sekarang!**
- **Kesaksian:**

### **PENUTUP:**

Belajarlh tetap **TINGGAL TENANG DAN PERCAYA**, sehingga kita bisa menikmati perjalanan hidup kita dengan indah bersama Tuhan dengan memiliki Damai Sekalipun.